

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam bagian transportasi dan logistik cukup menarik untuk di cermati, infrastruktur transportasi memegang peranan yang sangat penting hingga secara umum menjadi penopang utama pembangunan infrastruktur. Jelas terlihat bahwasanya di negara-negara maju, pembangunan ekonomi didukung oleh infrastruktur transportasi yang sangat memadai dari (Nadhila, 2022). Pembangunan infrastruktur transportasi yang tepat membuat pergerakan orang dan barang menjadi lebih hemat biaya, hingga meningkatkan daya saing dan kinerja perekonomiannya. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin pergerakan orang dan barang. Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyebutkan bahwasanya sejak tahun 2015 hingga 2019, moda transportasi Indonesia meningkat sangat pesat, dengan kendaraan listrik meningkat sekitar 5,36%. Sementara itu, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2021) menegaskan bahwasanya pertumbuhan sektor logistik cukup stabil seiring dengan makin maraknya aktivitas belanja online dari waktu ke waktu. www.bps.go.id

Dari Kepala Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan, masyarakat yang menerapkan transportasi harus mengakui dan menerima perubahan layanan transportasi. Perkembangan transportasi berbasis elektrifikasi, kehadiran *electric vehicles* (EV), infrastruktur pengisian daya, kendaraan otonom, sistem transportasi cerdas, manajemen lalu lintas real-time, pembayaran elektronik dan nirsentuh, serta informasi perjalanan *real-time* ialah beberapa contoh dari

perubahan tersebut (Nadhila & Nurjanti, 2022). Meskipun demikian, pertemuan tersebut juga membuat kesadaran bahwa kemacetan tidak diragukan lagi akan terus meningkat dan memburuk dari tahun ke tahun. Meskipun angkutan massal diantisipasi untuk menjadi solusi, penyesuaian komunitas yang substansial, pergeseran budaya, dan transformasi masih diperlukan agar angkutan massal menjadi pilihan jangka panjang yang dapat diandalkan. Namun, sejak awal tahun 2020, sektor transportasi logistik serta sektor lainnya terjadi penurunan cukup signifikan akibat pandemi virus corona, demikian diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS). Penyakit virus corona baru (Covid-19) dinyatakan menjadi pandemi global di bulan Maret 2020 (WHO, 2020). Pandemi berikut sudah melanda dunia dan menjerumuskan perekonomian global ke dalam situasi yang sulit.

Pada dasarnya, nilai sebuah perusahaan tercermin melewati pergerakan harga sahamnya di pasar modal. Ketika harga saham perusahaan meningkat, perihal berikut mengindikasikan bahwasanya nilai perusahaan tersebut juga makin besar (Lumbanraja, 2019). Dalam sektor transportasi dan logistik sebagai salah satu biasanya dipilih oleh para investor sebab transportasi dan logistik ialah salah satu opsi investasi yang banyak diminati oleh investor ialah sektor transportasi dan logistik. Investasi di bidang berikut bersifat jangka panjang dan memiliki keunggulan berupa aset multiguna dimana bisa dimanfaatkan perusahaan menjadi jaminan. Hingga, perusahaan di sektor berikut cenderung memiliki struktur modal yang besar.

Untuk perusahaan, pentingnya memiliki modal biasanya yang menentukan nilai perusahaan daripada hanya harga sahamnya. Dengan kata lain, perusahaan

memandang nilainya berasal dari upayanya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya untuk sepenuhnya mengelola berbagai perusahaan. Artinya, keberadaan dan pertumbuhan perusahaan ialah inti dari nilainya sebab mereka memungkinkannya untuk mendapat keuangan dengan mudah dan, dengan itu, mengoptimalkan operasi (Putri, 2020). Beberapa perusahaan sektor transportasi serta logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan rantai pasokan dan distribusi barang. Salah satu aspek fundamental yang menentukan nilai Perusahaan sektor berikut ialah kinerja keuangannya, yang dapat dilihat dari laba bersih dan struktur modal yang diterapkan oleh Perusahaan. Berdasarkan teori keuangan, laba bersih menunjukkan kemampuan Perusahaan memperoleh keuntungan yang stabil, sementara struktur modal berkaitan dengan rasio utang pada ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dimana memengaruhi risiko keuangan Perusahaan (Kurniasih et al., 2018).

Kemudian, sebab perusahaan transportasi serta logistik memiliki struktur organisasi yang kompleks, penting untuk memastikan bahwa kekuatan perusahaan ada pada asetnya. Kemampuan bisnis untuk meningkatkan nilainya kemudian ditunjukkan oleh struktur modal yang sehat (Rai Pastuti, 2016). Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan sama pentingnya. Investor berfokus pada aspek bisnis berikut. Bagi investor, tanda paling realistis bahwa ekspektasi pengayaan diri akan terpenuhi ialah potensi untuk menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan keuntungan, perlu berusaha untuk hidup, maju, menciptakan efektivitas, dan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (Muslimah, 2020).

Keuntungan bersih dan komposisi struktur modal dianggap memengaruhi nilai perusahaan, yang tercermin dalam pandangan pasar terhadap kinerja perusahaan melewati pergerakan harga saham. Dampak keuntungan bersih terhadap nilai perusahaan mencerminkan seberapa efisien perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya, sedangkan struktur modal mempengaruhi risiko dan profitabilitas melewati keputusan penggunaan hutang ataupun ekuitas. Penelitian sebelumnya pada berbagai sektor mengindikasikan adanya hubungan signifikan diantara kedua variabel berikut terhadap nilai Perusahaan.

Laba bersih ialah hasil akhir dari kinerja bisnis selama periode tertentu sesudah dikurangi berbagai beban, termasuk pajak. Ketika pendapatan melampaui beban, laba bersih bertambah, yang memberi sinyal kepada investor serta calon investor bahwasanya perusahaan mempunyai prospek investasi lebih baik ke depannya. Peningkatan laba bersih membuat investasi di perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor, sebab perihal berikut mengindikasikan potensi pembayaran dividen lebih tinggi. Kenaikan laba juga dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar, memicu respons positif dari investor.

Persepsi investor pada sebuah perusahaan tercermin dalam nilainya, dimana biasanya terkait harga sahamnya. Saat harga saham meningkat, nilai perusahaan juga ikut naik. Pentingnya nilai perusahaan terletak pada dampaknya terhadap kesejahteraan para pemegang saham, di mana nilai tinggi memberi keuntungan lebih besar untuk mereka (Ananda, 2017). Secara umum, perusahaan besar lebih mempunyai stabilitas keuangan lebih baik serta ragam usaha beragam. Dengan

jumlah aset yang signifikan, perusahaan berikut biasanya mampu menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Salah satu cara untuk mendapat modal luar ialah menarik investor agar berinvestasi di perusahaan. Hingga, perusahaan bersaing agar mengembangkan nilainya. Nilai perusahaan berfungsi menjadi tolak ukur agar mengevaluasi keberhasilan dan kinerja perusahaan di bidang keuangan dan non-keuangan. Nilai perusahaan yakni harga dimana bisa dibayar calon pembeli jikalau perusahaan dijual (Kenny & Linda, 2022). Rasio keuangan dimana bisa dijadikan dasar penilaian keadaan keuangan perusahaan dibagi menjadi lima kategori : Nilai pasar, aktivitas, profitabilitas, rasio likuiditas, dan solvabilitas (Nadhila & Nurjanti, 2022).

Struktur modal merujuk pada keseimbangan diantara penggunaan utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Penggunaan utang akan dipertimbangkan jikalau manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya ataupun risiko yang ditanggung. Pendekatan berikut melibatkan pemikiran berlandaskan teori trade-off, yang menekankan pada pertimbangan diantara manfaat pajak serta kemungkinan biaya kesulitan keuangan saat memilih struktur modal. Struktur modal umumnya mengacu dalam pembiayaan jangka panjang perusahaan, ditentukan oleh rasio utang jangka panjang pada ekuitas. Sudana (2015) Perusahaan profitabilitas tinggi tidak diragukan ingin menurunkan pajak kemudian laba perusahaan akan meningkat yang selanjutnya akan berusaha untuk mengurangi pajak.

Dari pengertian diatas, bisa diambil kesimpulannya bahwasanya Struktur modal merujuk proporsi diantara utang (*debt*) serta ekuitas (*equity*) dimanfaatkan perusahaan dalam mendanai asetnya. Kedua elemen berikut membawa dampak keuangan yang berbeda, hingga perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat perbandingan diantara keduanya. Oleh sebab itu, pihak manajemen perlu paham dengan baik keduanya. Kebutuhan pendanaan perusahaan dapat dipenuhi melewati modal internal, seperti modal saham, laba ditahan, serta cadangan. Namun, jikalau dana sumber internal tersebut tidak mencukupi, perusahaan dapat mempertimbangkan opsi pendanaan eksternal, yakni melewati utang (*debt financing*).

Dari Irawati (2006) dipengaruhi banyak faktor yakni : (1) Tingkat Suku Bunga. Suku bunga memainkan peran penting didalam penentuan jenis modal yang diperoleh, sebab penarikan obligasi ataupun pinjaman hanya layak dilaksanakan jikalau tingkat bunga lebih rendah dibandingkan dengan tingkat profitabilitas ekonomi tambahan modal itu. (2) Stabilitas Pendapatan. Perusahaan dengan pendapatan stabil lebih mampu pemenuhan kewajiban keuangannya yang berasal dari pemakaian modal asing, seperti pinjaman. Sebaliknya, perusahaan dengan pendapatan yang tidak stabil berisiko mengalami kesulitan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman, terutama dalam kondisi ekonomi yang kurang baik. (3) Komposisi Aktiva. Faktor berikut berkaitan dengan prinsip keuangan konservatif horizontal, yang menyarankan bahwasanya jumlah modal sendiri setidaknya harus cukup untuk menutup aktiva tetap dan aktiva lainnya bersifat permanen. (4) Tingkat Risiko Aktiva. Jikalau terdapat aktiva yang berisiko tinggi, perusahaan perlu

mendanainya lebih banyak modal sendiri ataupun modal dimana mampu menahan risiko, serta meminimalkan penggunaan modal asing untuk membiayai aktiva tersebut. (5) Jumlah Modal yang Dibutuhkan. Ketika perusahaan membutuhkan modal dalam jumlah besar, sering kali diperlukan penerbitan beberapa jenis sekuritas secara bersamaan. (6) Kondisi Pasar Modal. Saat perusahaan menerbitkan ataupun menjual sekuritas, mereka harus menyesuaikan langkah tersebut dengan keadaan dimana sedang terjadi di pasar modal. (7) Karakter Manajemen. Manajer yang memiliki keberanian dalam menghadapi risiko cenderung lebih memilih membiayai pengembangan bisnisnya melewati dana pinjaman, berbeda dengan manajer yang lebih berhati-hati ataupun pesimis. (8) Ukuran Perusahaan. Perusahaan besar dengan saham yang tersebar luas biasanya lebih percaya diri untuk menerbitkan saham baru untuk membiayai ekspansinya, berbeda dengan bisnis yang lebih kecil.

Struktur modal ialah cara perusahaan mengelola proporsi diantara utang dan ekuitas untuk mendanai operasionalnya. Salah satu karakteristik utamanya ialah perhitungan rasio diantara kewajiban dan modal sendiri. Penelitian berikut mengukur struktur modal melewati debt to equity ratio, yang merepresentasikan perbandingan utang terhadap ekuitas (Kashmir, 2014). Makin tinggi rasio berikut, makin besar ketergantungan perusahaan pada pendanaan berbasis utang, yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modalnya. Selain itu, keputusan manajerial terkait struktur modal melibatkan penentuan proporsi diantara utang, saham preferen, dan saham biasa untuk menciptakan keseimbangan keuangan yang optimal.

Pada tahun 2020 beberapa kasus yang mengancam keuntungan Perusahaan yang disebabkan oleh penyebaran *corona virus*. Seperti isu pada *Blue Bird Tbk* (BIRD) mengalami penurunan besar dalam laba bersih tahun 2020, dimana laba tersebut mengalami kerugian senilai 163.183.000.000 juta perihal berikut berlawanan dengan situasi tahun sebelumnya saat Blue Bird mencatat laba bersih 315.622.000.000. Penurunan laba berikut bersamaan dengan turunnya pendapatan yakni sebesar 334.511.000.000 berbanding terbaik dengan tahun sebelumnya yakni 1.095.464.000.000. Penurunan pendapatan tersebut diakibatkan turunnya rata-rata konsumen yang menerapkan transportasi Blue Bird dan penurunan dalam aktivitas setiap orang akibat pandemi covid-19.

Peningkatan kinerja Perusahaan akan memengaruhi perolehan laba dan keuntungan yang diterima investor. Perihal berikut dapat mendorong kenaikan harga saham serta akhirnya, berdampak positif nilai Perusahaan. Ketika perusahaan mencatatkan keuntungan yang signifikan, berikut menandakan prospek yang cerah dan memberi sinyal positif kepada para investor. Keuntungan yang besar mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat, yang pada gilirannya menarik minat investor dalam berinvestasi. Perihal berikut bisa mendorong peningkatan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian berikut ialah sebagaimana dibawah:

1. Apakah laba bersih mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023?
2. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh signifikan pada nilai Perusahaan sektor transportasi serta logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023?
3. Apakah laba bersih dan struktur modal mempunyai pengaruh signifikan pada nilai Perusahaan sektor transportasi serta logistik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pertimbangan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian berikut sebagaimana dibawah:

1. Penelitian berikut bermaksud agar menganalisis pengaruh laba bersih pada nilai Perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023
2. Penelitian berikut bermaksud agar menganalisa pengaruh struktur modal pada nilai Perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023
3. Penelitian berikut bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih dan struktur modal pada nilai perusahaan sektor transportasi serta logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian berikut, peneliti berharap bisa memberi mafaat begi pihak-pihak tertentu, mengenai laba bersih, struktur modal dan nilai perusahaan. Adapun manfaat tersebut ialah sebagaimana dibawah:

1. Manfaat Perusahaan

Temukan dari studi berikut bisa menyediakan informasi penting untuk Perusahaan dalam pengungkapan lapaoran keberlanjutan untuk meningkatkan kepedulian Perusahaan serta tanggung jawabnya terhadap kontribusi pada literatur terkait hubungan diantara laba bersih serta struktur modal pada nilai Perusahaan di sektor logistik serta transportasi.

2. Manfaat Akademik

Temukan dari studi berikut mampu memberi data kepada investor dalam mengetahui data keuangan yang tepat dan terbuka serta sebagai informasi bagi investor bahwasanya tidak hanya kinerja keuangan saja yang dapat diukur namun laba bersih, struktur modal dan nilai Perusahaan, hingga diharap dapat berguna bagi investor dalam mempertimbangkan Perusahaan yang ingin dipilih untuk berinvestasi. Memberi informasi kepada menejemn Perusahaan mengenai faktor dimana bisa mengembangkan nilai Perusahaan, khususnya melewati pengelolaan laba bersih dan struktur modal yang optimal.

3. Bagi Masyarakat Umum

Temuan dari studi berikut dapat dimanfaatkan oleh regulator untuk memperluaskan pemahaman dan meningkatkan kepercayaan investor

dalam berinvestasi di Perusahaan Indonesia serta untuk mengatur dalam masalah pengungkapan yang berkaitan dengan *sustainability*. Hingga Perusahaan dapat meningkatkan praktik pertanggung jawabannya berkaitan dengan laba bersih dan struktur modal yang optimal.

1.5 Batasan Masalah

Dengan dasar informasi disampaikan sebelumnya, fokus isu didalam penelitian berikut ialah agar menghindari peluasan pokok pembahasan, hingga penelitian bisa lebih terfokus serta dapat mencapai tujuan penelitian. Sektor penelitian akan dimanfaatkan sebagai objek penelitian berikut ialah perusahaan Transportasi serta Logistik terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) dengan kurun waktu diterapkan riset berikut ialah 4 tahun yakni pada tahun 2020-2023 dengan memanfaatkan informasi dimana sudah ada yakni laporan tahunan (annual report).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan penelitian berikut terdapat sistematika penulisan yang dapat mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang dapat dalam skripsi berikut.

Sistematika penulissan penelitian berikut ialah:

BAB 1 :PENDAHULUAN

Bagian berikut mencakup informasi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB 2 :TINJAUAN PUSTAKA

Bagian berikut mencakup dasar teoritis yang menjadi dasar topik riset dan menjadi dasar serta acuan penelitian yang terdiri landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikiran dan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Pada bab berikut memuat desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variable dan skala pengukuran dan metode analisis data pengujian hipotesis.

BAB IV :HASIL DAN ANALISIS

Pada bab berikut menjelaskan tentang analisis penyeluruhan atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V :PENUTUP

Pada bab berikut berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.